

TUGAS AKHIR

PUSAT MITOLOGI OSING: *A NEW PERSPECTIVE OF BANYUWANGI*

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

FAIZAH AYU NABILA

21051010059

Dosen Pembimbing :

RIZKA TIARA MAHARANI, S.T., MARS.

**FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

JAWA TIMUR

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PUSAT MITOLOGI OSING: *A NEW PERSPECTIVE OF BANYUWANGI*

Disusun oleh :

FAIZAH AYU NABILA

21051010059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 8 Mei 2025

Pembimbing



Rizka Tiara Maharani, S.T., M.Ars.

NIP. 19910510 202406 2001

Penguji I



Dr. Ami Arfianti, ST., M. T.

NPT. 3 6911 97 0158 1

Penguji II



Vitar Galax Putra Jagat P, S.T., M.Ars.

NIP. 19881219 202012 1008

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Ibnu Sholichin, S.T., M.T.

NIPPPK. 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN
PUSAT MITOLOGI OSING:
A NEW PERSPECTIVE OF BANYUWANGI

Disusun oleh :
FAIZAH AYU NABILA
21051010059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 8 Mei 2025

Pembimbing



Rizka Tiara Maharani, S.T., M.Ars.
NIP. 19910510 202406 2001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)
Ketua Program Studi Arsitektur



Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T.
NIP. 19871117 202203 1002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faizah Ayu Nabila
NPM : 21051010059
Program : Sarjana(S1)/~~Magister (S2) / Doktor (S3)~~
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/~~Skripsi/Tesis/Disertasi~~* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 4 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



Faizah Ayu Nabila
21051010059

PUSAT MITOLOGI OSING; *A NEW PERSPECTIVE OF BANYUWANGI*

Faizah Ayu Nabila

21051010059

ABSTRAK

Kemiren merupakan suatu desa yang berada di Banyuwangi. Desa Kemiren memiliki warisan seni, budaya, dan mitologi yang kaya, namun sering kali disalahartikan akibat interpretasi mistis yang negatif dari beberapa oknum, seperti kaitan Suku Osing dengan Geger Santet pada 1998. Dalam era globalisasi, budaya lokal menghadapi tantangan besar akibat derasnya pengaruh budaya asing dan minimnya pemahaman terhadap nilai-nilai tradisional. Perancangan Pusat Mitologi Osing diusulkan sebagai upaya untuk mereinterpretasi mitologi lokal, dengan memadukan pendekatan arsitektur primbon Osing dengan konsep tema Cahaya Tirta Agung. Tema ini mengangkat simbolisme air suci (*tirta*) sebagai sumber kehidupan, penyucian, dan hubungan spiritual antara manusia dan alam. Elemen cahaya digunakan untuk menciptakan suasana sakral, harmoni, dan pengalaman multisensori, dengan pencahayaan alami dan buatan yang menggambarkan transformasi energi spiritual. Bangunan ini dirancang untuk menjadi ruang edukasi dan apresiasi budaya melalui pameran interaktif, program edukasi, serta presentasi seni tradisional berupa tarian, musik, batik, ritual dan kisah mitologi lokal. Tata ruang berbasis filosofi primbon yang mengedepankan mitologi dan simbolisme budaya, sekaligus memanfaatkan teknologi modern untuk menghadirkan pengalaman yang relevan bagi generasi masa kini. Proyek ini bertujuan untuk mengubah stigma mitologi sebagai takhayul menjadi pandangan yang positif dan seimbang, di mana mitos dilihat sebagai cerminan nilai-nilai sosial, moral, dan sejarah yang penting. Hasilnya diharapkan tidak hanya memperkuat identitas budaya suku Osing, tetapi juga memberikan kontribusi pada pelestarian budaya Banyuwangi melalui interpretasi mitologi yang inovatif dan transformatif.

Kata Kunci: Arsitektur Primbon, Mitologi, Banyuwangi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan progress tugas akhir yang berjudul "Pusat Mitologi Osing: *A New Perspective of Banyuwangi*". Judul ini diangkat karena didasari atas minat, pengalaman, serta kesadaran penulis mengenai permasalahan isu terkait sosial dan budaya yang terjadi di Banyuwangi.

Penyusunan tugas akhir ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Bunda, dan Adik, serta keluarga besar di Banyuwangi yang banyak memberi dukungan dalam proses penyelesaian proposal tugas akhir ini.
2. Ibu Rizka Tiara Maharani, S.T., M.Ars, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar, peduli, dan mendukung mahasiswa bimbingannya.
3. Ibu Ami Arfianti, ST., M. T. dan Bapak Vihar Galax Putra Jagat P, S.T., M.Ars. selaku penguji yang memberikan banyak masukan pada tugas akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat untuk proses berarsitektur.
5. Teman-teman Arsitektur 2021 Archeiro yang sudah menjadi keluarga selama empat tahun masa perkuliahan.

Surabaya, 09 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan	4
1.3 Batasan dan Asumsi	5
1.4 Tahapan Perancangan.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	10
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	10
2.1.1 Pengertian Judul.....	10
2.1.2 Studi Literatur	12
2.1.3 Studi Kasus Obyek	42
2.1.3.1 Taman Werdhi Budaya Art Centre	42
2.1.3.2 Sarawak Cultural Village.....	52
2.1.4 Analisis Hasil Studi.....	59
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	61
2.2.1 Penekanan Perancangan	61
2.2.2 Lingkup Pelayanan Pengguna	62
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	63
2.2.4 Program Ruang.....	68
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	77
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	77

3.2 Penetapan Lokasi.....	79
3.2.1 Lokasi 1	80
3.2.2 Lokasi 2	82
3.2.3 Lokasi 3	83
3.2.4 Penilaian Lokasi	85
3.3 Kondisi Fisik Lokasi.....	87
3.3.1 Eksisting Site	87
3.3.2 Aksesibilitas	90
3.3.3 Potensi Lingkungan	91
3.3.4 Infrastruktur Kota	91
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat	94
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	96
4.1 Analisis Site	96
4.1.1 Analisis Aksesibilitas.....	96
4.1.2 Analisis Iklim.....	100
4.1.3 Analisis Lingkungan Sekitar	106
4.1.4 Analisis Zoning.....	110
4.2 Analisis Ruang	112
4.2.1 Analisis Organisasi Ruang	112
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	113
4.2.3 Diagram Abstrak.....	114
4.3 Analisis Bentuk dan Tampilan.....	116
4.3.1 Analisis Bentuk Massa Bangunan	116
4.3.2 Analisis Tampilan Bangunan	117
A. Langgam	117
B. Material dan Ornamen	118
BAB V KONSEP RANCANGAN	120
5.1 Tema Rancangan	120
5.1.1 Pendekatan Tema	120
5.1.2 Penentuan Tema Rancangan.....	121
5.2 Pendekatan Perancangan	123
5.3 Metode Perancangan.....	128

5.4 Konsep Perancangan.....	129
5.4.1 Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi.....	130
5.4.2 Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	131
5.4.3 Konsep Tampilan Bangunan.....	133
5.4.4 Konsep Ruang Dalam.....	135
5.4.5 Konsep Ruang Luar.....	138
5.4.6 Konsep Struktur dan Material.....	140
5.4.7 Konsep Utilitas dan Instalasi Kebakaran.....	141
5.4.8 Konsep Mekanikal Elektrikal.....	143
5.4.9 Konsep Sistem Akustik / Peredam Bunyi.....	147
BAB VI APLIKASI RANCANGAN.....	151
6.1 Aplikasi Rancangan.....	151
6.1.1 Aplikasi Ruang Luar.....	151
6.1.2 Aplikasi Bentuk dan Tampilan.....	154
6.1.3 Aplikasi Ruang Dalam.....	156
6.1.5 Aplikasi Sistem bangunan.....	166
DAFTAR PUSTAKA.....	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Genius Loci As a Meta-Concept.....	3
Gambar 1. 2 Skema Tahap Perancangan	7
Gambar 2. 1 Standar Dimensional Etalase Retail.....	18
Gambar 2. 2 Batasan Peletakan Baris Kursi.....	19
Gambar 2. 3 Pencahayaan Alami.....	20
Gambar 2. 4 Pencahayaan Terkendali.....	20
Gambar 2. 5 Pergerakan Manusia.....	21
Gambar 2. 6 Teater Marcellus Roma Rancangan	23
Gambar 2. 7 Teater Marcellus Roma Rancangan	24
Gambar 2. 8 Gambang.....	24
Gambar 2. 9 Gong dan Kempul.....	25
Gambar 2. 10 Kendang.....	25
Gambar 2. 11 Kethuk Kenong	25
Gambar 2. 12 Teater Marcellus Roma Rancangan	26
Gambar 2. 13 visualisasi interior pada Museum Batik Indonesia	29
Gambar 2. 14 Dampak Merah	31
Gambar 2. 15 Contoh Warna Merah dan Pengaplikasiannya	31
Gambar 2. 16 Penggunaan Skylight Pada Bangunan	31
Gambar 2. 17 Penggunaan Pencahayaan Buatan Pada Bangunan.....	32
Gambar 2. 18 Respon Manusia Terhadap Suara.....	32
Gambar 2. 19 Struktur rumah adat Osing.....	35
Gambar 2. 20 Bentang Alam Banyuwangi, Emil Stöhr bangsa Jerman	36
Gambar 2. 21 Denah rumah adat suku osing.....	37
Gambar 2. 22 Rumah Tikel.....	38
Gambar 2. 23 Rumah Cerocogan	38
Gambar 2. 24 Rumah Baresan.....	39
Gambar 2. 25 Struktur Bangunan Rumah Adat Osing	41
Gambar 2. 26 Taman Werdhi Budaya Art Centre Denpasar	43
Gambar 2. 27 Peta Taman Werdhi Bali Sumber: baligolive.com	44
Gambar 2. 28 Lokasi Werdhi Budaya Art Centre.....	44
Gambar 2. 29 Penerapan konsep gaya arsitektur Bali	47
Gambar 2. 30 Galeri Seni Art Centre Denpasar	48
Gambar 2. 31 Roaster sebagai pencahayaan bangunan.....	48
Gambar 2. 32 Pencahayaan ruang luar dan dalam.....	49
Gambar 2. 33 Patung Logam Tembaga	49
Gambar 2. 34 Dinding	50
Gambar 2. 35 Gerbang masuk	50
Gambar 2. 36 Kolam	50
Gambar 2. 37 Dinding Relief	51

Gambar 2. 38	Tangga amphitheater.....	51
Gambar 2. 39	Struktur Limas	52
Gambar 2. 40	Macam-macam Budaya Malaysia.....	53
Gambar 2. 41	Peta Sarawak Cultural Village	54
Gambar 2. 42	Lokasi Sarawak Cultural Village	54
Gambar 2. 43	Penerapan konsep gaya arsitektur Sarawak.....	56
Gambar 2. 44	Material pada rumah adat	57
Gambar 2. 45	Jalur jembatan.....	58
Gambar 2. 46	Ruang hijau.....	58
Gambar 2. 47	Area kolam.....	59
Gambar 2. 48	Struktur konstruksi bangunan Sarawak	59
Gambar 3. 1	Peta makro penempatan dan jarak lokasi.....	80
Gambar 3. 2	Area view lokasi 1	81
Gambar 3. 3	Kondisi Jalan Kemiren lokasi 1	81
Gambar 3. 4	Area view lokasi 2	82
Gambar 3. 5	Kondisi Jalan Widuri lokasi 2.....	83
Gambar 3. 6	Area view lokasi 1	84
Gambar 3. 7	Kondisi Jalan Teratai lokasi 3	84
Gambar 3. 8	Peta peruntukan Kabupaten banyuwangi.....	88
Gambar 3. 9	Ukuran tapak Sumber: Analisis pribadi, 2024.....	89
Gambar 3. 10	Banyuwangi Tourism Map.....	90
Gambar 3. 11	Ritual adat Tumpeng Sewu	91
Gambar 3. 12	Kondisi Jalan Kemiren	92
Gambar 3. 13	Kondisi Jaringan listrik dan penerangan jalan.....	93
Gambar 3. 14	Kondisi saluran air kotor	94
Gambar 4. 1	Analisis Aksesibilitas Makro Tapak.....	96
Gambar 4. 2	Suasana Lalu Lintas Jalan Kemiren.....	97
Gambar 4. 3	Rencana akses masuk dan keluar tapak	98
Gambar 4. 4	Analisis Iklim Tapak	100
Gambar 4. 5	Analisis Iklim Lokasi Tapak	101
Gambar 4. 6	Respons Curah Hujan Tapak.....	102
Gambar 4. 7	Grafik suhu dan kelembaban tapak dalam satu tahun.....	103
Gambar 4. 8	Arah Angin Kecamatan Kemiren.....	103
Gambar 4. 9	Respons Shading Sisi Utara Tapak.....	104
Gambar 4. 10	Respons Shading Sisi Selatan Tapak.....	105
Gambar 4. 11	Respons Shading Sisi Barat Tapak	105
Gambar 4. 12	Respons Shading Sisi Timur Tapak.....	106
Gambar 4. 13	Fasilitas Lingkungan Sekitar Tapak.....	107
Gambar 4. 14	Kualitas view ke luar pada tapak	108
Gambar 4. 15	Kualitas view ke dalam pada tapak	109
Gambar 4. 16	Tipologi langgam bangunan sekitar tapak	110
Gambar 4. 17	Titik Kebisingan Tapak.....	111
Gambar 4. 18	Pembagian Zoning Tapak	111

Gambar 4. 19	Hubungan ruang dan sirkulasi pada rancangan	113
Gambar 4. 20	Diagram abstrak tiap bangunan Pusat Mitologi di Banyuwangi	114
Gambar 4. 21	Zoning dan sirkulasi pada massa utama	115
Gambar 4. 22	Diagram abstrak dan sirkulasi pada massa pendukung	116
Gambar 4. 23	Gabungan Tikel Balong–Cerocogan–Tikel Balong	117
Gambar 4. 24	Gabungan Tikel Balong–Baresan	117
Gambar 4. 25	Bangunan sekitar tapak	118
Gambar 4. 26	Material yang digunakan	118
Gambar 4. 27	Perpaduan penggunaan warna	119
Gambar 4. 28	Material kayu dalam rumah Osing	119
Gambar 5. 1	Diagram brainstorming	122
Gambar 5. 2	Penerapan Arsitektur Primbon pada rancangan	124
Gambar 5. 3	Penerapan Aspek Organisasi Ruang	125
Gambar 5. 4	Motif Slimpet Pada Rumah Osing	126
Gambar 5. 5	Ilustrasi Rumah Adat Osing, 2017 Wijaya P. Y.	126
Gambar 5. 6	Struktur Bangunan Rumah Adat Osing	126
Gambar 5. 7	Struktur Bangunan Rumah Adat Osing	127
Gambar 5. 8	Mind map penerapan metode pada perancangan	129
Gambar 5. 9	Mind map penerapan konsep pada perancangan	130
Gambar 5. 10	Pola Sirkulasi Bentuk Pohon Bercabang	131
Gambar 5. 11	Pengaplikasian Bentuk Massa Bangunan	133
Gambar 5. 12	Bentuk Mitologi Terhadap Bangunan	134
Gambar 5. 13	Bentuk Struktur Bangunan Lantai 1	134
Gambar 5. 14	Bentuk Ruangan Mitos Tarian Tradisional	136
Gambar 5. 15	Bentuk Ruangan Mitos Musik Tradisional	136
Gambar 5. 16	Bentuk Ruangan Mitos Ritual dan makhluk Halus	137
Gambar 5. 17	Contoh ampuitheater dan instalasi pada outdoor	139
Gambar 5. 18	Pengaplikasian landscape pada outdoor	139
Gambar 5. 19	Pengaplikasian Struktur Rumah Adat Osing	140
Gambar 5. 20	Skema Jaringan Air Bersih	141
Gambar 5. 21	Pembuangan Limbah Cair	142
Gambar 5. 22	Pembuangan Limbah Padat	142
Gambar 5. 23	Sistem Kebakaran	143
Gambar 5. 24	Penggunaan ramp pada interior	145
Gambar 5. 25	Penggunaan Penangkal Petir	146
Gambar 5. 26	Sound Absorbing Material	147
Gambar 5. 27	Surface Reflection	148
Gambar 5. 28	Pengaplikasian akustik dalam ruang	148
Gambar 5. 29	Pengaplikasian akustik benda koleksi	149
Gambar 5. 30	Pengaplikasian akustik Ruang Kantor dan Ruang Workshop	149
Gambar 5. 31	Penerapan Penataan Kursi Penonton	150
Gambar 6. 1	Sirkulasi dan Enterance	151
Gambar 6. 2	Zonasi	152

Gambar 6. 3	Fasilitas dan Elemen Ruang Luar	153
Gambar 6. 4	Aplikasi Bentuk dan Ornamen	155
Gambar 6. 5	Aplikasi Bentuk dan Ornamen Konsep	155
Gambar 6. 6	Interior Lorong Konflik	156
Gambar 6. 7	Interior Lorong Leluhur	157
Gambar 6. 8	Interior Alur Sejarah dan Perjuangan	157
Gambar 6. 9	Interior Zona Audio dan Visual	158
Gambar 6. 10	Interior Zona Kepercayaan	158
Gambar 6. 11	Interior Santet Hitam	159
Gambar 6. 12	Interior Alur Penduduk Osing	159
Gambar 6. 13	Interior Alur Santet Merah	160
Gambar 6. 14	Interior Alur Santet Kuning	161
Gambar 6. 15	Interior Alur Santet Putih	161
Gambar 6. 16	Interior Alur Modern	162
Gambar 6. 17	Interior Merchandise	163
Gambar 6. 18	Interior Santet Hitam	163
Gambar 6. 19	Interior Perpustakaan	164
Gambar 6. 20	Sirkulasi	164
Gambar 6. 21	Aplikasi Struktur	165
Gambar 6. 22	Sistem Penghawaan	166
Gambar 6. 23	Sistem Transportasi Vertikal	167
Gambar 6. 24	Sistem Elektrikal	167
Gambar 6. 25	Sistem Pengelolaan Air Bersih	168
Gambar 6. 26	Sistem Pengelolaan Air Kotor	168
Gambar 6. 27	Sistem Pemadam Kebakaran	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mitologi Suku Osing.....	12
Tabel 2. 2 Fasilitas dan Aktivitas di Taman Werdhi Budaya Art	45
Tabel 2. 3 Fasilitas dan Aktivitas di Sarawak Cultural Village	55
Tabel 2. 4 Analisis Hasil Studi Objek.....	59
Tabel 2. 5 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengguna	64
Tabel 2. 6 Analisis Besaran Ruang	69
Tabel 2. 7 Analisis Total Besaran Ruang	76
Tabel 3. 1 Analisis Perbandingan Lokasi dan Land Use	85
Tabel 4. 1 Analisis Penempatan Entrance	98
Tabel 4. 2 Organisasi Ruang	112
Tabel 5. 1 Konsep Bentuk Massa sesuai Metode, Tema, dan Pendekatan	132
Tabel 5. 2 Tipologi Ruang Interior Pusat Mitologi Osing	137
Tabel 5. 3 Konsep Pencahayaan Pusat Mitologi Osing	144